

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan program pendidikan, dimana program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah lulusan yang akan memiliki bekal dalam suatu keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya juga diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia industri. Selain dapat menerapkan standarisasi yang sudah dimiliki mahasiswa juga diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri.

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain juga membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi yang baik. Begitupun perguruan tinggi vokasi yang dijalani oleh Politeknik Negeri Jember untuk mewujudkan tersebut melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk salah satu dalam rancangan kegiatan pendidikan akademiknya, dimana Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 900 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu rancangan dari kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal sebuah pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia indutri perkebunan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan PKL mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan PKL yang dilaksanakan. Dimana perusahaan

yang menjadi tempat untuk melaksanakan PKL yaitu di PT. Harta Mulia Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar.

Kopi Robusta adalah salah satu dari varietas tanaman kopi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara berbagai nilai ekonomis dari komoditas tanaman perkebunan lainya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan produksi tanaman kopi salah satunya yaitu pada teknis budidaya yang sedang dilaksanakan yang nantinya dapat meningkatkan produksi tanaman kopi.

Pada kegiatan teknis budidaya tanaman kopi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu pemupukan pada proses pemeliharaan tanaman kopi. Pada teknis budidaya tanaman kopi menghasilkan memerlukan manajemen pemupukan yang baik untuk meningkatkan produksi yang maksimal. Dengan teknis pengelolaan pemupukan yang baik akan memperbaiki kondisi dan daya tahan tanaman terhadap perubahan lingkungan yang ekstrim, seperti kekeringan dan pembuahan yang terlalu lebat, meningkatkan produksi dan mutu hasil, mempertahankan stabilitas produksi yang tinggi.

PT. Harta Mulia merupakan perusahaan yang mengelola perkebunan yang ada di Blitar. Perusahaan ini sering disebut Keboen Kopi Karanganyar karena memiliki perkebunan dominan ke tanaman kopi. Ada 2 jenis tanaman kopi yang di kelola yaitu Robusta (*C. canephora*) dan Excelsa (*C. dewevrei*). Sebagian besar di perkebunan ini memproduksi kopi robusta karena terdapat faktor alam yaitu ketinggian tempat, maka dari itu kopi robusta cocok untuk diproduksi dengan ketinggian di kebun kopi Karanganyar. Mutu dan cita rasa kopi dipengaruhi oleh proses pengolahan yang dilakukan. Salah satu penentu mutu kopi adalah penanganan pasca panen yang baik dan benar. Pasca panen kopi dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti *dry proces*, *full wash*, *double wash*, dan lain – lain. Perbedaan metode yang digunakan juga berpengaruh terhadap rasa dan aroma. Salah satu proses yang sering digunakan yaitu *dry proses* atau biasa dikenal *natural proses* yang biasa digunakan oleh petani kopi. Setelah dipanen, buah kopi dipecah kemudian dilakukan proses pengeringan

alami yaitu dengan panas matahari. Setelah dilakukan pengeringan sampai kadar air yang sudah ditentukan, selanjutnya dipisahkan antara kulit buah cherry dengan biji kopi. Setelah itu kopi disebut dengan *Green Bean*. *Green bean* yang sudah jadi dengan kadar air tertentu bisa disimpan di gudang atau dilakukan proses selanjutnya yaitu *roasting*. Proses tersebut menentukan cita rasa dari kopi selain saat dalam penyeduhan. Oleh karena itu pentingnya penanganan pasca panen dengan benar dapat menghasilkan kopi yang berkualitas. Sehingga peluang pabrik untuk produksi kopi untuk berkembang semakin besar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umumnya dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta soft skill mahasiswa dan dapat menambah pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan iklim di dunia industri atau instansi perkebunan yang sedang dilakukan program Praktek Kerja Lapang mahasiswa. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang mahasiswa juga memiliki tujuan untuk melatih daya kritis mahasiswa terhadap suatu kejadian perbedaan dalam perkuliahan dengan dilapang atau kesenjangan yang terjadi. Maka dari itu mahasiswa memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada diri mahasiswa yang masih belum terasah selama di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan dilapang serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing dilapang.

- 2) Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dibidang perkebunan.
- 3) Melatih mahasiswa untuk memahami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan dilapang serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan dikebun.
- 4) Memantik daya kritis mahasiswa dan meningkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakandengan diimplementasikan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk mahasiswa:

- 1) Mahasiswa berlatih bekerja disiplin dan tanggung jawab.
- 2) Mahasiswa terlatih mengerjakan suatu pekerjaan dibawah tekanan sehingga lebih mengasah keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 3) Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang tidak dipelajari dan tidak didapatkan di perkuliahan.

a. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:

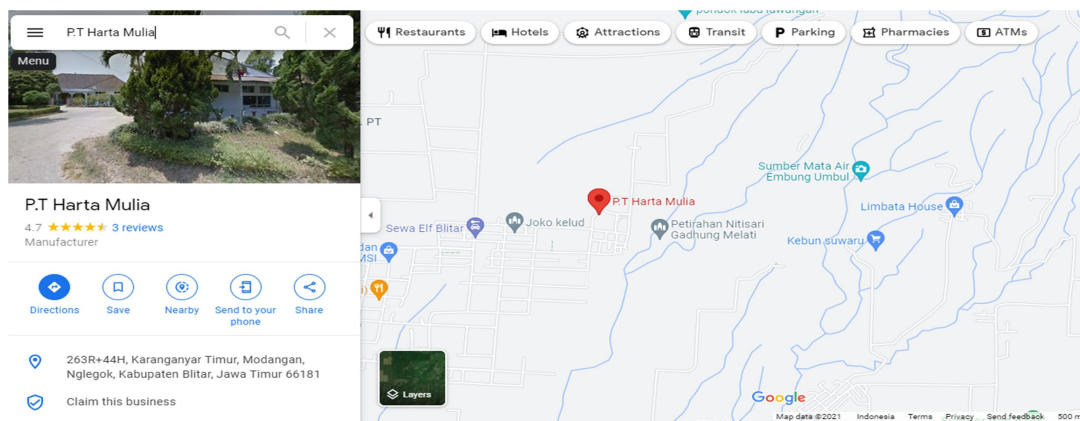
- 1) Mendapatkan informasi perkembangan teknologi yang ada di industri
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif.

b. Manfaat untuk lokasi PKL:

- 1) Mendapat profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Harta Mulia, Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar. Yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang mengelola komoditas kopi. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 6 September – 20 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi PT. Harta Mulia Blitar

Untuk lebih jelas mengenai rincian jam kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Rincian Jam Kerja PT. Harta Mulia Blitar

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Sabtu	09.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Jam Istirahat
	13.00 – 15.00	Jam Kerja
	15.00 – 16.00	Jam Istirahat
	16.00 – 17.00	Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ada beberapa tahapan diantaranya :

1.4.1 Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

1.4.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga

mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan pembuatan laporan.